



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 02 November 2017

Halaman: 1

SELASA WAGE
Reresik Malioboro
Belum Berjalan Efektif

JOGJA - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mengevaluasi gerakan *resesik* Malioboro tiap Selasa Wage yang dinilai belum efektif. Koordinasi antar komunitas yang bersedia melakukan aksi bersih-bersih Malioboro dianggap belum baik. "Banyak potensi yang belum bekerja efektif dan efisien karena belum ada sistem kerja sebagai patokan," ujar Kepala DLH Kota Jogja Suyana kemarin (1/11).
 Belum adanya standar operasional prosedur (SOP) membuat kegiatan tiap *selapanan* belum benar-benar bisa membuat Malioboro tampak bersih. ▶ Baco Reresik... Hal 7

Perlu Diperbanyak Hiburan Malam Malioboro

■ RERESIK...
Sambungan dari hal 1

Suyana mencontohkan soal pembagian jam kerja. Dia mengusulkan, pagi pada pukul 04.30 hingga 06.00 dilakukan oleh petugas kebersihan UPT Malioboro. Selanjutnya dikerjakan oleh komunitas.

Hal lain yang perlu dikoordinasikan, tambah dia, keterlibatan komunitas lain dari luar kawasan Malioboro. Suyana mengapresiasi komunitas tersebut berkoordinasi dengan tugas dari UPT Malioboro untuk menentukan lokasi yang akan dibersihkan. "Banyak komunitas yang mau ikut tapi sporadis, sehingga kadang menumpuk di satu lokasi saja," ungkapnya.

Suyana juga mengusulkan Selasa Wage dimanfaatkan untuk mengecek kondisi hidran air di Malioboro. Karena selama kegiatan *resesik* Malioboro sering banyak permintaan *dropping* air.

Plt Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja Yunianto Dwi Sutono mengaku siap menerima masukan dari berbagai kalangan untuk perbaikan pelaksanaan Selasa Wage. "Setiap kegiatan pasti ada evaluasi supaya penyelenggaraan berikutnya lebih baik," ujarnya.

Sementara itu, penguhi Malioboro meluangkan waktu rehat Selasa Wage dengan sarasehan dan hiburan malam setelah sehabis bersih-bersih.

Kegiatan tersebut disambut positif wisatawan maupun penghuni Malioboro selain pedagang kaki lima.

"Acara seperti ini menjadi warna baru Malioboro. Harus lebih sering diadakan acara seperti ini," ungkap Rendi, salah seorang mahasiswa di Kota Jogja. (pra/mg6/yog/rg)



GANTUR AGA TIRTANA/RAGAR JOGJA

JOGJA BERSIH: Relawan Garuk Sampah memungut bungkus sisa makanan yang masuk di dalam lubang pagar pohon di kawasan Malioboro, Selasa (31/10).

| Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|---|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera | <input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui |
| <input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input checked="" type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

Yogyakarta,
 Plt. Kepala
 Sekretaris

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. UPT. Malioboro | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Lingkungan Hidup | | | |
| 3. Dinas Pariwisata | | | |

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005